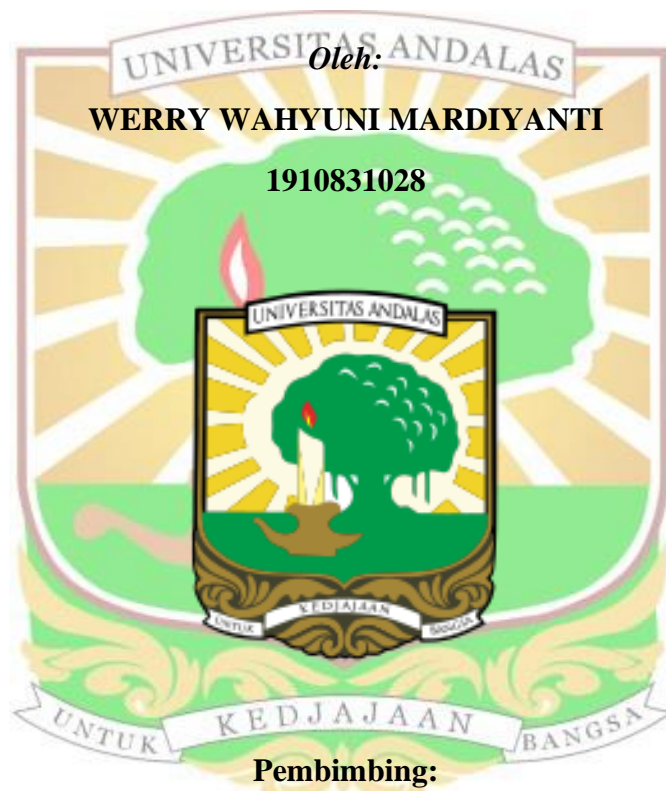


***SELF-EFFICACY* PEREMPUAN PADA JABATAN PUBLIK
(STUDI PADA CAMAT PEREMPUAN DI KOTA
BUKITTINGGI)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mendapat Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik*



- 1. Drs. Tamrin, M.Si**
- 2. Andri Rusta, S.IP., M.PP**

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara yang menganut sistem demokrasi, mewujudkan kesetaraan gender sudah seharusnya dilakukan agar perempuan mendapatkan hak yang setara khususnya dalam peran perempuan untuk turut serta dalam menjalankan pemerintahan. Sebagai seorang pemimpin khususnya pemimpin perempuan, sudah pastinya memiliki sikap yakin akan kemampuan yang dimilikinya atau disebut sebagai *self-efficacy*. Nadiatul Khairiah dan Hastine Atas Asih telah memperoleh pengalaman atas keberhasilan, pengalaman orang lain, dan dukungan orang lain yang dapat mempengaruhi mereka untuk yakin dan percaya diri atas kemampuannya dalam menjalankan tugasnya sebagai camat perempuan di Kota Bukittinggi. *Self-efficacy* perempuan dapat meningkat ketika seseorang dapat mencapai suatu keberhasilan atau mampu melaksanakan suatu tugas yang diberikan, juga faktor lain dari pengalaman orang lain (*role model*), dan mendapat dukungan-dukungan dari keluarga, kerabat, staf, maupun masyarakat yang membuat Nadiatul Khairiah dan Hastine Atas Asih percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan *self-efficacy* Nadiatul Khairiah dan Hastine Atas Asih sebagai camat perempuan di Kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, serta teknik pengumpulan data berupa data sekunder, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan teori *Self-efficacy* yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Hasil dari penelitian ini adalah Nadiatul Khairiah dan Hastine Atas Asih memiliki *self-efficacy* yang tinggi, dapat dilihat dari beberapa sumber *self-efficacy* yang memengaruhi seperti pengalaman keberhasilan yang telah diraih, pengalaman dari *role model*, persuasi sosial atau dukungan dari lingkungan sekitar. Sehingga mereka dipertimbangkan untuk menjadi seorang camat di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.

Kata kunci: *Self-efficacy*, Camat Perempuan, Jabatan Publik.



ABSTRACT

Indonesia, as a country that adheres to a democratic system, should strive to achieve gender equality to ensure that women have equal rights, especially in their roles in government. As a leader, particularly as a female leader, it is essential to have a strong belief in one's abilities, which is known as *self-efficacy*. Nadiatul Khairiah and Hastine Atas Asih have gained experience from their successes, the experiences of others, and the support they received, which influenced their confidence in carrying out their duties as female district heads (camat) in Kota Bukittinggi. Female *self-efficacy* can increase when someone achieves success or is able to carry out a given task, and when they have role models and receive support from their family, relatives, staff, and the community, all of which contribute to the self-belief and confidence displayed by Nadiatul Khairiah and Hastine Atas Asih in their abilities. The objective of this research is to describe the *self-efficacy* of Nadiatul Khairiah and Hastine Atas Asih as female district heads in Kota Bukittinggi. This study employs a qualitative research approach with a phenomenological research design, using data collection techniques such as secondary data, interviews, and documentation. To analyze the collected data, the researchers utilize Albert Bandura's *Self-efficacy* theory. The results of this research indicate that Nadiatul Khairiah and Hastine Atas Asih possess high *self-efficacy*, as evidenced by several sources that influence their self-belief, such as their past successful experiences, experiences of role models, and social persuasion or support from their environment. These factors have led to their consideration for the position of district head in Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.

Keywords: Self-efficacy, Female District Head, Public Office.

